

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik yang bergerak dalam sektor bidang perdagangan, jasa maupun manufaktur atau industri yang berskala besar maupun kecil. Ketelitian perusahaan dalam menjalankan usahanya berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus bisa bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan berupaya untuk menjual produk dengan harga bersaing (murah) tanpa mengurangi kualitas produk. Untuk menentukan harga jual yang tepat sangat diperlukan adanya suatu ketelitian dalam memperhitungkan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu unit produk yang tepat.

Dalam menentukan harga pokok produksi, informasi biaya sangat dibutuhkan untuk mengklasifikasikan dan membebankan biaya-biaya produksi yang diperlukan. Penetapan harga jual yang lebih rendah dari harga pesaing dapat dilakukan jika harga produksi dari suatu produk yang akan dihasilkan rendah. Perhitungan harga pokok produksi dipengaruhi oleh besarnya jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang. Biaya-biaya tersebut terdiri dari tiga unsur, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Unsur-unsur ini perlu diperhitungkan secara teliti agar tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan.

Apabila perusahaan keliru dalam menghitung harga pokok produksi, maka ada dua kemungkinan yang terjadi yaitu:

1. Jika perusahaan menentukan harga jual produk yang terlalu tinggi, maka harga jual produk menjadi tinggi sehingga produk tersebut akan sulit terjual. Akibatnya tidak dapat bersaing dengan produk sejenis yang dihasilkan di perusahaan lain.
2. Jika perusahaan menentukan harga jual produk yang terlalu rendah, maka harga jual produk menjadi rendah sehingga produk tersebut akan sulit terjual. Akibatnya laba yang didapatkan kecil.

Kedua kemungkinan tersebut tidak ada yang menguntungkan bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi laba kotor perusahaan. Keadaan ini dapat diatasi dengan cara melakukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat. Untuk itu diperlukan pengklasifikasian biaya-biaya yang tepat pula.

Usaha Meubel Ukir dan Lukis Khas Palembang adalah ukiran kayu khas Palembang, yang banyak dijumpai di Jalan Faqih Jalaluddin 19 Ilir, merupakan tempat para perajin ukiran Palembang. Disana terdapat belasan ruang pameran rumah toko dan sekaligus juga menjadi tempat mengecat atau mengerjakan tahap akhir. Beberapa perusahaan tersebut adalah Mebeler Ukir dan Lukis Khas Palembang, Sketsa Palembang, Altisyah Palembang, dan Dwita Art Palembang. Perusahaan-perusahaan ini termasuk dalam usaha industri kecil dan menengah yang bergerak pada ukiran kayu yang menggunakan sistem harga pokok pesanan (*job order cost system*). Kegiatan utamanya adalah menghasilkan bermacam-macam produksi meja ukir, meja laquer, lemari rek dua pintu, lemari rek tiga pintu, lemari rek empat pintu, lemari rek lima pintu, lemari rek enam pintu, kursi ukuran standar, sudut laquer, bufet tv, rantang tiga tingkat, dan miniatur ampere. Perusahaan-perusahaan ini dalam melakukan kegiatan produksinya, harus mengetahui secara terperinci biaya-biaya yang akan dibebankan pada produk yang akan dihasilkan melalui perhitungan harga pokok produksi, sehingga ditentukan harga jual produksi yang akurat.

Perusahaan Mebeler Ukir dan Lukis Khas Palembang, Sketsa Palembang, Altisyah Palembang, dan Dwita Art Palembang dalam melakukan perhitungan produk produksi belum mengklasifikasikan biaya produksi, khususnya pada perhitungan harga pokok produksi, sehingga penulis tertarik meneliti empat perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik menulis laporan akhir inidengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan pada Usaha Meubel Ukir dan Lukis Khas Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh pada Mebeler Ukir dan Lukis Khas Palembang, Sketsa Palembang, Altisyah Palembang, dan Dwita Art Palembang, maka penulis merumuskan masalah yang ada yaitu:

1. Belum tepatnya pengklasifikasian dalam memisahkan antara biaya bahan langsung dan biaya bahan tidak langsung, dalam menentukan harga pokok produksi sehingga biaya bahan langsung menjadi lebih besar dari yang semestinya.
2. Perusahaan juga belum memasukkan dan menghitung biaya penyusutan mesin, biaya listrik, dan biaya sewa pabrik ke dalam biaya overhead pabrik sehingga harga pokok produksi tidak mencerminkan harga yang sebenarnya.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dari permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan sesuai dengan permasalahan yang ada, hanya pada produk lemari rek dua pintu yang dihasilkan. Untuk itu penulis merumuskan masalah pokoknya adalah belum tepatnya perhitungan harga pokok produksi dan pengklasifikasian biaya-biaya pada Mebeler Ukir dan Lukis Khas Palembang, Sketsa Palembang, Altisyah Palembang, dan Dwita Art Palembang. Data yang diperoleh adalah data tahun 2013.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung dalam laporan harga pokok produksi.
2. Untuk mengetahui penghitungan penyusutan mesin, biaya listrik, dan biaya sewa yang belum dimasukan ke dalam biaya overhead pabrik dalam harga pokok produksi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan terhadap ilmu serta pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya akuntansi biaya.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan mengenai perhitungan harga pokok produksi dan memperhitungkan biaya penyusutan aset tetap yang digunakan untuk produksi.
3. Bagi lembaga, sebagai bahan masukan dan referensi perpustakaan di jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya sehubungan dengan akuntansi biaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Supranto (2003:12) adalah:

1. Metode riset lapangan (*field research*)
Metode ini merupakan suatu metode pengumpulan data dengan caramelihat langsung keadaan objek peelitian yang ada di lapangan.
2. Metode riset keperpustakaan (*library research*)
Metode ini merupakan cara untuk memperoleh data yang bersifat teori, yang dipeoleh dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang mempunyai kaitan dengan masalah yang dihadapi.

Metode pengumpulan data menurut Hariwijaya dan Triton (2008:61:64), yaitu:

1. Metode kuesioner
Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab responden. Kuesioner dapat disebut juga sebagai intevieu tertulis di mana responden dihubungi melalui daftar pertanyaan.
2. Metode tes
Tes merupakan metode pengumpulan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses (*pre-tes dan psot-test*). Instrumennya dapat berupa soal-soal ujian atau soal-soal tes.
3. Metode kepustakaan
Teknik ini digunakan dalam keseluruhan proses penelitian sejak awal hingga akhir penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan dengan fenomena soasial yang tengah diamati.
4. Metode observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteiti.

5. Metode interview

Interview atau wawancara dipergunakan sebagai cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan wawancara dengan narasumber atau responden.

Dalam penyusunan laporan akhir, penulis menerapkan metode kepustakaan, wawancara dan studi ke lapangan.

Jenis-jenis data yang diperoleh penulis adalah data primer dan data sekunder. Menurut Hariwijaya dan Djaelani (2005:50) yang dimaksud data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan mahasiswa.
2. Data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan telah disajikan oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel ataupun dalam bentuk diagram-diargam.

Data yang diperoleh penulis data primer yaitu metode harga pokok produksi berdasarkan biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik dan data sekunder berupa sejarah singkat perusahaan, aktivitas perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas serta teori pendukung yang digunakan penulis dalam pembahasan laporan akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah masalah yang ada dalam laporan akhir ini, maka penulis memberi gambaran yang jelas, yang terdiri dari 5 lima bab yaitu dimulai dari bab I sampai bab V. Sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis meguraikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisaan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori yang akan digunakan oleh penulis sebagai dasar dalam pembahasan laporan

akhir. Teori yang dimaksud yaitu pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian biaya dan beban, penggolongan biaya, pengertian harga pokok produksi, unsur-unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi. metode perhitungan harga pokok produksi, laporan harga pokok produksi, pengertian dan penyusutan aset tetap serta faktor-faktor penyebabnya, metode perhitungan penyusutan.

Bab III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai sejarah singkat perusahaan, stuktur organisasi dan pembagian tugas, kegiatan usaha, proses produksi, laporan harga pokok produksi, dan data harga pokok produksi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan dari permasalahan yang ada pada perusahaan sesuai teori pada Bab II. Analisis tersebut meliputi analisis terhadap unsur-unsur biaya produksi, analisis perhitungan penyusutan aset tetap dan analisis terhadap perhitungan harga pokok produksi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan simpulan dari pembahasan pada Bab IV dan juga saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan sebagai objek penelitian.